PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

DIAN ITA PURNAMASARI

NPM: 12.1.01.10.0278

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2016

Skripsi oleh:

DIAN ITA PURNAMASARI
NPM: 12.1.01.10.0278

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suryo Widodo, M.Pd	**Drs. Darsono, M.kom**
NIDN. 0002026403	NIDN. 0710016401

Skripsi oleh:

DIAN ITA PURNAMASARI
NPM: 12.1.01.10.0278

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI 2016/2017

Dian Ita Purnamasari
12.1.01.10.0278
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
e-mail: tataitaa@gmail.com
Suryo Widodo dan Darsono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan dari fakta dilapangan yang menyebutkan bahwa kemampuan siswa dalam mendeskripsikan masih sangat rendah yang salah satu penyebabnya adalah tidak cukupnya kemampuan untuk dapat memahami konsep pembelajaran. Kemampuan ini akan dapat dimiliki siswa apabila guru merancang pembelajaran secara efektif untuk membiasakan siswa bekerja mandiri terhadap latihan yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mendeskripsikan masalah. Salah satu model dan metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi struktur kerangka tibuh manusia dan fungsinya yaitu Model Pembelajaran Langsung dan Metode Demonstrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian rangka tubuh manusia dan fungsinya menggunakan model pembelajara langsung dengan metode demonstrasi dan model pembelajaran langsung tanpa metode demonstrasi. Serta apakah ada pengaruh model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2016/2017. Dengan *purposive sampling* dipilih sampel siswa kelas IV-A SDN Rembangkepuh sebagai kontrol yang diterapkan model pembelajaran langsung tanpa metode demonstrasi, dan kelas IV-B SDN Rembangkepuh sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi. Data penelitian ini berupa data kemampuan mendeskripsikan siswa dan data pemecahan masalah yang diperoleh dengan metode tes yang kemudian diuji dengan uji proporsi dan uji *t*.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan mendeskripsikan siswa lebih tinggi menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi dibandingankan rata-rata kemampuan mendeskripsikan siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung tanpa metode demonstrasi,. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang terjadi pada siswa kelas IV yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi dibandingkan dengan yang terjadi pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung tanpa metode demonstrasi.

Kata Kunci: model pembelajaran Langsung, Metode Demonstrasi, Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Struktur Kerangka Tubuh Manusia Dengan Fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Kreativitas dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Fakta membuktikan bahwa selama ini proses pembelajaran yang terjadi di sekolah cenderung konvensional. Maksudnya, proses pembelajaran berjalan dengan sistem yang sudah usang dan ketinggalan zaman, misalnya guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara berceramah. Nah, cara semacam ini merupakan cara yang tidak kreatif dan monoton, sehingga dapat membuat siswa tidak kreatif dan bosan terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ironisnya, sampai saat ini masih banyak guru atau tenaga pendidik yang menerapakan cara ceramah semacam ini.

Pada kelas IV semester 1 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat SK 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya, dengan KD 1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya. Untuk mencapai kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran bertujuan sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk materi mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya adalah model pembelajaran langsung. Dalam langkah-langkah model pembelajaran langsung terdapat fase presentasi/Demonstrasi. Jadi dalam materi ini di pilih metode Demonstrasi karena penggunaan metode pembelajaran bertujuan untuk membantu guru agar lebih kreatif dan efektif dalam merancang pengajaran dan siswa tidak merasa bosan terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru juga lebih mudah lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian,

aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relavan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan

II. METODE

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Langsung dan metode Demonstrasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dan fungsinya.

Penelitian ini menggunakan desain *Pra-Eksperimental* dengan teknik penelitian *Posttest-Only Control Design*. Teknik ini dugunakan karena peneliti menggunakan dua kelas atau dua kelompok yang masing-masing dipilih secara rendom (R). Untuk kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran lagsung dengan metode demonstrasi (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

Kegiatan penelitian dilakukan di SDN Rembangkepuh yang beralamat di Desa Rembangkepuh, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah dua kelas, yaitu kelas A dan kelas B, dengan keterangan kelas A berjumlah 26 siswa dan kelas B 23 siswa.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Pada tanggal 18 Juli – 21 Juli 2016, peneliti mengajar di SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih di kelas 4A sebagai kelas kontrol, yang berjumlah 26 siswa. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung tanpa metode demonstrasi. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.30 Situasi dalam kelas tersebut sangat gaduh namun dapat kembali stabil saat peneliti memberikan materi. Dan pada tanggal 18 Juli – 21 Juli 2016

peneliti melakukan penelitian di SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih di kelas 4B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa. Peneliti menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi saat melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00. Situasi pada awal pembelajaran sedikit gaduh, tetapi situasi ini tidak berlangsung lama karena model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasiyang diterapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar. sehingga suasana menjadi lebih terkendali dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil data yang diperoleh peneliti dalam kelas eksperimen, bahwa dari 23 siswa terdapat 17 siswa yang berpredikat tuntas dan ada 3 siswa yang berpredikat tidak tuntas.

Dari hasil data yang diperoleh peneliti dalam kelas eksperimen, bahwa dari 26 siswa terdapat 11 siswa yang berpredikat tuntas dan ada 15 siswa yang berpredikat tidak tuntas.

Untuk menentukan validitas, peneliti menggunkan rumus korelasi product momen dengan angka kasar, dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan jumlah soal yang disediakan adalah 10 item dan dikerjakan oleh siswa kelas IV sejumlah 20 anak.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal tersebut peneliti menggunakan taraf signifikan 5% dengan N = 20 maka dapat dilihat dari tabel nilai r-tabel product moment yaitu = 0,444. Diperoleh hasil validitas soal yang valid sebanyak = 10 soal. Soal yang telah dinyatakan valid kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dari perhitungan uji reliabelitas peneliti menggunakan taraf signifikan 5% dengan jumlah N = 20 yang mana dapat dilihat dari tabel r-tabel product moment yaitu = 0,444.Diperoleh dari hasil penghitungan cronbach’s alpha adalah = 0,951 yang mana dapat diketahui bahwa r hitung > r tabel, itu artinya instrumen dikatakan reliabel atau terpercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Db/df	Taraf Signifikan	
	1%	5%
47	2,408	1,678

Berdasarkan tabel signifikan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi dengan pembelajaran model pembelajaran langsung tanpa menggunakan metode demonstrasi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi alat tubuh manusia siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung = 4,914 lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf signifikan 1 % = 2,408 maupun dengan taraf signifikan 5% = 1,678. Sehingga hasil keputusannya dapat ditulis sebagai berikut :

1. t –hitung (4,914) > t –tabel 1% maka, sangat signifikan, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.
2. t –hitung (4,914) > t –tabel 5% maka signifikan, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Kesimpulan

1. Kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi siswa kelas IV SDN Rembangkepuh lebih baik dari nilai KKM.
2. Kemampuan siswa mendeskripsikan bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya menggunakan model pembelajaran langsung tanpa metode demonstrasi siswa kelas IV SDN Rembangkepuh tidak lebih baik dari nilai KKM.
3. Model pembelajaran langsung dengan metode demontrasi berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Airasian, W Peter. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arends, I Richard. 2013. *Learning to teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arrikunto, Suharsani. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fahthurohman, Pupuh. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Abditama.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sanins*. Yogjakarta: Diva pres.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Walidain,Birrul. 2015. *Model Pembelajaran Direct Intruction Pembelajaran Langsung Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMPN 1 Indrapuri*. (Online), tersedia: http://fisika.fkip.serambimekkah.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/PENGARUH-MODEL-PEMBELAJARAN-DIRECT-INTRUCTION-PEMBELAJARAN-LANGSUNG-TERHADAP-PRESTASI-BELAJAR-SISWA-PADA-MATA-PELAJARAN-FISIKA-DI-SMP-N-1-INDRAPURI.pdf, diunduh pada tanggal 14 Maret 2016.

Sofiyah. 2010. *Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Siswa.* (Online), tersedia: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2540/1/SOFIYAH-FITK.pdf, diunduh pada tanggal 14 Maret 2016.

Aisyah. 2014. *Pengaruh Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Pembiasan Cahaya.* (Online), tersedia: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24903/1/Aisyah.pdf, diunduh pada tanggal 14 Maret 2016.

Wulandari, Ana Septi. 2012. *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Dan Sifat-sifatnya Pada Siswa Kelas V SD Negeri Balesari Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012.* (Online), tersedia: http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/929/1/T1_292008203_Judul.pdf, diunduh pada tanggal 14 Maret 2016.